

BAB III

BERGABUNGNYA RUSIA DENGAN NATO

Hubungan yang terbentuk antara Rusia dengan NATO sudah terjadi sejak berakhirnya Perang Dingin, dalam bentuk kerjasama antara keduanya.

A. Alasan Rusia Bergabung dengan NATO

Setelah runtuhnya Uni Soviet, Rusia sebagai Negara baru yang lahir kembali yang menjadi pewaris utama Uni Soviet mengalami keterpurukan dalam perekonomiannya. Rusia sebagai Negara yang memiliki wilayah terluas di dunia dengan sumber alamnya yang besar, terutama dalam bidang energi, harus mampu melakukan strategi untuk memperbaiki kondisi perekonomiannya dalam waktu yang singkat agar dapat menjadi Negara adikuasa. Dengan memanfaatkan sumber alamnya tersebut Rusia memiliki perusahaan monopoli yang memproduksi gas terbesar di dunia yang menyediakan hampir seperempat kebutuhan gas di Eropa, perusahaan tersebut adalah perusahaan Gazprom. Selain itu Rusia juga memiliki sumber minyak bumi yang besar dan memiliki cadangan batu bara terbesar kedua di dunia.

Ditengah situasi krisis ekonomi dan politik yang menyebabkan Negara-negara di Eropa Timur meragukan kepercayaannya kepada Rusia, Amerika melalui NATO mulai menampakan dirinya di kawasan Eropa, dengan melakukan diplomasi untuk membangun kerjasama dalam bidang militer demi mencapai keamanan Eropa khususnya dengan rencana

pembangunan sistem pertahanan anti rudal. Dan mampu membuat Negara-negara di Eropa Timur tergiur dengan bergabung menjadi anggota NATO. Dan yang sudah jelas hal tersebut ditolak keras oleh Rusia dan beranggapan bahwa ekspansi keanggotaan NATO ke Eropa membuat Rusia merasa terisolir setelah berkurangnya pintu keluar ke Laut Baltik dan Laut Hitam dan banyaknya perbatasan yang akan pindah ke Negara lain, hal tersebut juga akan merusak geopolitik Rusia.

Rusia yang berusaha keras untuk menentang ekspansi NATO di kawasan Eropa Timur tidak luput dari pandangan AS dan NATO. Amerika dan NATO yang tidak menyerah untuk mengajak Rusia untuk bergabung dan bekerjasama dalam pembangunan sistem pertahanan anti rudalnya, NATO mencoba mendekati Rusia dengan mengundang Rusia dalam pertemuan-pertemuan besar NATO. Dan salah satunya pertemuan yang berlangsung di Estonia pada 21 April 2010, yang membahas mengenai kerjasama pertahanan anti rudal yang bertujuan untuk melindungi penduduk Eropa dan Rusia terhadap ancaman rudal secara nyata.⁴⁹ Selain itu dengan menggunakan konsep *deterrens and defens*, kebijakan yang di ambil Rusia untuk melindungi kepentingan nasionalnya terutama dalam bidang pertahanan kemanan hal tersebut perlu dilakukan. Dengan menyetujui tawaran untuk bekerjasama dalam sistem pertahanan anti rudal, Rusia dapat memberikan pengaruhnya dalam program sistem pertahanan tersebut dan dapat memantau bahwa sistem pertahanan tersebut benar adanya untuk melindungi wilayah Eropa, dan tidak ditujukan untuk menyerang Rusia di masa yang akan datang.

⁴⁹ Medvedev: Rusia Tertarik Usul Pertahanan Anti-Rudal NATO, diunduh dari <http://vibizdaily.com/detail/internasional/2010/04/28/medvedev-rusia-tertarik-usul-pertahanan-antirudal-nato>, diakses pada 10 April 2016

Dengan bergabungnya Rusia dengan NATO terutama dalam hal kerjasama yang dilakukan, diharapkan akan melahirkan suatu hubungan yang baik, sehingga Rusia berharap kebijakannya ini sebagai upaya atau langkah untuk menarik investor Amerika Serikat agar mau menanamkan modalnya di Rusia. Dan diharapkan dapat membantu pemulihan ekonomi Rusia untuk mensukseskan program ekonomi Rusia.⁵⁰ Dan NATO juga menjajikan kepada Rusia, bahwa Rusia dapat menggunakan satelit militer milik AS untuk mengetahui segala informasi yang dibutuhkan yang dapat digunakan untuk memperkuat keamanan territorial Rusia dengan menerima informasi tertentu dari satelit-satelit Amerika.

Dan dengan bergabungnya Rusia dengan NATO yang dikeluarkan dalam kebijakan Rusia, tentu saja dikarenakan keuntungan yang diperoleh Rusia apabila bergabung dan bekerjasama dengan NATO. Selain keuntungan-keuntungan yang Rusia dapat, alasan lain rusia bergabung dengan NATO juga dikarenakan untuk mempertahankan kepentingan nasionalnya yaitu menjaga keamanan wilayah Rusia. Dimana hegemoni Rusia yang ditanamkan di Eropa sudah mulai hilang, karena hampir sebagian besar Negara-negara Eropa berada dibawah payung Amerika. Hal tersebut dapat dilihat dari bergabungnya Negara-negara tersebut dengan kedalam keanggotaan NATO. Dan hal itu menyebabkan Rusia merasa terisolir dan terkepung, berada di wilayah dimana banyak dari Negara-negara tetangganya yang tidak lagi berada dibawah pengaruhnya. Hal tersebut juga memberikan dampak ketidaknyamanan terhadap rakyat Rusia. Dikarenakan hal tersebut Rusia

⁵⁰ KTT Libson dan Masa Depan NATO, diunduh dari http://indonesia.trib.id/index.php?option=com_content&view=article&id=27520:ktt-libson-danmasa-depan-nato&catid=59:perspektif&Itemid=101, diakses pada 5 Januari 2016

melakukan strategi politik dengan melakukan hubungan baik dengan NATO. Dengan melakukan interaksi yang terbuka dan membangun citra baik dengan NATO dan Negara anggotanya, Rusia akan tetap dipandang sebagai Negara yang berpengaruh. Selain itu Rusia juga menggunakan militer sebagai strateginya dengan menjadikan nuklir sebagai jaminan keamanan dan kebijakan Rusia.⁵¹

Alasan-alasan tersebutlah yang akhirnya membuat Rusia memutuskan untuk menerima ajakan NATO untuk bekerjasama khususnya dalam sistem pertahanan anti rudal. Kerjasama ini diputuskan dalam KTT NATO yang berlangsung di Libson pada 12-20 November 2010.⁵²

B. Profil Negara Anggota NATO

North Atlantic Treaty Organization sebagian besar Negara anggota NATO adalah Negara dari benua Eropa yaitu sebanyak 26 negara, sedangkan 2 negara lainnya terletak di Amerika Utara. Akan tetapi dari ke 28 negara anggota tersebut ada 5 negara yang memiliki peranan yang dominan dalam NATO yaitu, Amerika Serikat, Inggris/Britania Raya, Jerman, Italia, dan perancis. Kelima Negara ini memiliki sebutan "*The Quint*" yang mana adalah kelompok pengambil keputusan informal yang terdiri dari lima Negara

⁵¹ ibid

⁵² Amerika: Rusia sambut hangat rencana pertahanan rudal NATO, diunduh dari <http://www.republika.co.id/berita/breaking-news/internasional/10.11.11.146058-amerika-rusia-sambut-hangat-rencana-pertahanan-rudal-nato>. diakses pada 10 April 2016

Barat.⁵³ Dan beroperasi sebagai “*directoire*” dari berbagai entitas seperti NATO dan G8/G20.⁵⁴

1. Amerika Serikat

Amerika Serikat adalah sebuah Negara republik konstitusional federal yang terdiri dari lima puluh Negara bagian dan sebuah distrik federal.⁵⁵ Negara ini terletak di bagian tengah Amerika Utara, yang menjadi lokasi dari empat puluh delapan Negara bagian, beserta distrik ibu kota Washington D.C.. Amerika Serikat diapit oleh Samudera Pasifik dan Atlantik. AS juga memiliki beberapa teritori di Pasifik dan Karibia. Dengan jumlah penduduk sebanyak 315 juta jiwa dan luas wilayah 3,79 juta mil persegi (9,83km²), AS merupakan Negara terluas ketiga atau keempat di dunia, dan terbesar ketiga menurut jumlah penduduknya. Negara ini adalah salah satu Negara yang paling multiteknik dan paling multikultural di dunia.⁵⁶

Pada akhir abad ke 19, perekonomian AS merupakan perekonomian yang termaju didunia. Kemenangannya dalam perang Spanyol-Amerika dan Perang Dunia I semakin mempertegas status Amerika Serikat sebagai kekuatan militer dunia. Setelah Perang Dunia II

⁵³ *The Quint Acknoeleding the Existence of a Big For-US Directoire at the Heart of the European Union*, diakses dari <http://en.m.wikipedia.org/wiki/United-States-European-Union-Relations#NATO-Quint>, diakses pada 14 maret 2016

⁵⁴ *Winning the War on War. The Decline of Armed Conflict Worldwide*, diunduh dari <http://en.m.wikipedia.org/wiki/united-states-european-union-relations#NATO-Quint>, diakses pada 14 maret 2016

⁵⁵ ^abcd “United States” . *The World Factbook*. CIA. September 30, 2009, diunduh dari <http://id.m.wikipedia.org/wiki/amerika-serikat>, diakses pada 14 maret 2016

⁵⁶ ^abcd Adams, J.Q.; Strother-Adams, Pearlie (2001). *Dealing with Diversity*. Chicago: Kendall/Hunt. ISBN 0-7872-8145-x. diunduh dari <http://id.m.wikipedia.org/wiki/amerika-serikat>, diakses pada 14 maret 2016

Amerika muncul sebagai Negara adidaya baru dunia, menjadi Negara pertama yang mengembangkan senjata nuklir, dan menjadi salah satu anggota tetap Dewan Keamanan PBB. Amerika Serikat juga termasuk anggota dari G8, G20, dan Organisasi untuk Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi (OECD). Hampir semua Negara-negara di dunia memiliki kedutaan di Washington D.C., secara umum hampir semua Negara telah menjalin hubungan diplomatik dengan AS.

Amerika Serikat memiliki hubungan istimewa dengan Britania Raya dan menjalin hubungan yang erat dengan Kanada, Australia, Selandia Baru, Filipina, Jepang, Korea Selatan, Israel, dan beberapa Negara eropa seperti Perancis dan Jerman. AS juga bekerja sama dalam isu-isu militer dan keamanan dengan Negara-negara anggota NATO serta dengan Negara tetangganya melalui Organisasi Negara-negara Amerika dan perjanjian perdagangan bebas seperti trilateral Perjanjian Perdagangan Bebas Amerika Utara dengan Kanada dan Meksiko.⁵⁷

Pelayanan militer di AS dilakukan secara sukarela, namun wajib militer juga bisa diberlakukan pada masa-masa perang.⁵⁸ Amerika Serikat memiliki sejumlah besar armada pesawat udara, belasan kapal induk aktif Angkatan Laut, dan Unit ekspedisi Marinir di laut dengan armada Angkatan Laut di Pasifik dan Atlantik. Militer AS juga mengoperasikan

⁵⁷ <http://id.m.wikipedia.org/wiki/amerika-serikat>, diakses pada 14 maret 2016

⁵⁸ ^ “*What does Selective Service provide for America?*”. Selective Service System. Diunggah dari <http://id.m.wikipedia.org/wiki/amerika-serikat>, diakses pada 14 maret 2016

865 fasilitas dan pangkalan militer di luar negeri,⁵⁹ serta memfasilitasi keberadaan kurang lebih 1,4 juta personelnnya yang tersebar di 25 negara.⁶⁰

Amerika Serikat merupakan Negara maju pascaindustri dan juga merupakan Negara dengan perekonomian termaju di dunia, dengan perkiraan PDB 2012 sekitar \$15,6 triliun – 19% dari PDB global.⁶¹⁶² Majunya perekonomian AS didorong oleh ketersediaan sumber daya alam yang melimpah, infrastruktur yang dikembangkan dengan baik, dan produktivitas yang tinggi. Meskipun Negara ini tergolong ke dalam negara pascaindustri, AS tetap menjadi produsen yang terbesar di dunia. Amerika Serikat juga menjadi Negara dengan pengeluaran militer tertinggi di dunia,⁶³ dan menjadi yang terdepan dalam bidang ekonomi, budaya, dan politik, serta pemimpin dalam riset ilmiah dan inovasi teknologi.⁶⁴

2. Britania Raya / Inggris

Britania Raya / Inggris Raya adalah sebuah Negara berdaulat yang terletak di lepas pantai barat laut benua Eropa. Negara ini merupakan sebuah Negara kepulauan yang terdiri dari, Pulau Britania Raya, bagian timur laut Pulau Irlandia, dan sejumlah pulau-pulau yang lebih kecil.

⁵⁹ “*Base Structure Report, Fiscal Year 2008 Baseline*” (PDF). Department of Defense. Diunduh dari <http://id.m.wikipedia.org/wiki/amerika-serikat>, diakses pada 14 maret 2016

⁶⁰ ^ “*Active Duty Military Personnel Strengths by Region Area and by Country (309A)*” (PDF). Department of Defense. 2010-03-31. Diunduh dari <http://id.m.wikipedia.org/wiki/amerika-serikat>, diakses pada 14 maret 2016

⁶¹ ^ abcdefgh “United States”. *International Monetary Fund*, diunduh dari <http://id.m.wikipedia.org/wiki/amerika-serikat>, diakses pada 14 maret 2016

⁶² ^ “*World Economic Outlook Database*”. International Monetary Fund. September 2011, diunduh dari <http://id.m.wikipedia.org/wiki/amerika-serikat>, diakses pada 14 maret 2016

⁶³ ^ “*US, Allies’ Share of World Military Spending Shrinking-Study*”. Reuters. July 7, 2011. Diunduh dari <http://id.m.wikipedia.org/wiki/amerika-serikat>, diakses pada 14 maret 2016

⁶⁴ ^ Cohen, Eliot A. (July/August 2004). “*History and the Hyperpower*”. Foreign Affairs (Washington D.C.). diunduh dari <http://id.m.wikipedia.org/wiki/amerika-serikat>, diakses pada 14 maret 2016

Britania Raya adalah sebuah Negara kesatuan yang diatur dibawah monarki konstitusional dan sistem pemerintahan parlementer yang berlandaskan pada sistem Westminster yang telah ditiru diseluruh dunia sebagai warisan dari Imperium Britania, dengan kursi pemerintahannya yang berada di ibukota London. Parlemen Britania Raya yang bersidang di Istana Westminster terdiri dari dua dewan, yaitu Dewan Rakyat yang beranggotakan anggota terpilih, dan Dewan Pertuanan yang beranggotakan anggota terlantik. Di dalam kedaulatan Britania Raya memiliki empat negara yang masing-masingnya berdiri sendiri, Inggris, Irlandia Utara, Skotlandia, dan Wales. Tiga Negara terakhir memiliki pemerintahan tersendiri yang berbeda-beda kekuasaannya, dan berpusat di ibukota masing-masing yaitu Belfast, Edinburgh, dan Cardiff.⁶⁵ Britania Raya juga memiliki tiga wilayah Dependensi Mahkota, yaitu Guernsey, Jersey, dan Pulau Man. Wilayah-wilayah ini terkait, namun secara konstitusional bukanlah bagian dari Britania Raya. Selain itu, terdapat empat belas seberang laut Britania.⁶⁶ Wilayah-wilayah tersebut merupakan sisa-sisa dari Imperium Britania, yang pada suatu masa pernah menjadi imperium terbesar di dunia yang meliputi hampir seperempat luas total bumi. Pengaruh Britania Raya (khususnya Inggris) bisa dijumpai di Negara-negara bekas koloninya dalam hal penggunaan bahasa, sistem hukum, sistem pemerintahan, dan budaya.

⁶⁵ “*Country Overviews: United Kingdom*”. Transport Research Knowledge Centre. Diunduh dari <http://id.m.wikipedia.org/wiki/britania-roya>, diakses pada 14 maret 2016

⁶⁶ “*Working with Overseas Territories*”. Foreign and Commonwealth office. Diunduh dari <http://id.m.wikipedia.org/wiki/britania-roya>, diakses pada 14 maret 2016

Britania Raya memiliki konstitusi yang bersifat tidak terkode (*Uncodified Constitution*), yang merupakan salah satu dari tiga Negara di dunia yang menggunakan sistem ini, (Selandia Baru, Israel, dan San Marino). Konstitusi Britania Raya sebagian besar terdiri dari sumber tertulis yang berbeda-beda, termasuk undang-undang, presiden ketetapan hakim, serta perjanjian internasional dan konvensi konstitusional. Karena tidak adanya perbedaan teknis antara undang-undang biasa dengan “undang-undang konstitusional”, Parlemen Britania Raya dapat melakukan reformasi konstitusi hanya dengan mengesahkan Akta Parlemen, dan dengan demikian memiliki kekuasaan untuk mengubah atau menghapus hampir semua unsur tertulis ataupun yang tidak tertulis dalam konstitusi. Namun tidak ada parlemen yang boleh mengesahkan undang-undang yang tidak bisa diubah oleh parlemen pada masa depan.⁶⁷

Britania Raya adalah anggota tetap Dewan Keamanan PBB sejak tahun 1946 dan telah menjadi anggota Uni Eropa sejak tahun 1973. Britania Raya juga merupakan anggota dari Negara-negara Persekutuan, Majelis Eropa, G7, G8, G20, NATO, OECD, dan Organisasi Perdagangan Dunia (WTO).

Britania Raya menjadi salah satu Negara maju dengan ekonomi terbesar keenam di dunia menurut PDB nominal dan terbesar kedelapan di dunia menurut keseimbangan kemampuan berbelanja. Britania juga merupakan Negara industri pertama di dunia, dan menjadi penguasa dunia pada abad ke 19 dan awal abad ke 20. Hingga saat ini, Negara ini tetap

⁶⁷ “Official UK Parliament web page on parliamentary sovereignty”. UK Parliament. Diunduh dari <http://id.m.wikipedia.org/wiki/britania-roya>, diakses pada 14 maret 2016

menjadi kekuatan besar yang berpengaruh dalam bidang ekonomi, budaya, militer, sains, dan politik.⁶⁸ Britania Raya diakui sebagai Negara yang memiliki senjata nuklir, dan pengeluaran militernya menempati urutan terbesar keempat di dunia.⁶⁹

Setelah pasca Perang Dingin pemerintahan Inggris berusaha menata kembali prioritasnya dengan menyusun tiga peran pertahanan. Hal ini dapat dilihat sebagai upaya menentukan pilihan dari bawah ke atas (tetapi tidak selalu merupakan urutan prioritas).⁷⁰ Tiga peran pertahanan pemerintah Inggris, diantaranya:

- a. Peran Pertahanan (*Defense Role*) 1 adalah “memastikan perlindungan dan keamanan UK/Inggris dan mempertahankan wilayahnya, meski tidak ada ancaman dari luar sekalipun”.⁷¹ Disini termasuk peran menjaga kedaulatan, tanpa ini UK tidak bisa disebut sebagai Negara berdaulat. Mungkin ada ancaman internal terhadap kedaulatan Negara, dalam kasus seperti ini maka akan dibenarkan untuk menggunakan pasukan militer guna mendukung otoritas sipil. Misalnya dalam menghadapi terorisme.
- b. Peran Pertahanan (*Defense Role*) 2 adalah melawan segala bentuk ancaman terhadap Inggris dan sekutunya – dan ini menimbulkan hak

⁶⁸ Sheridan, Greg (15 May 2010). “Cameron has chance to make UK great again”. The Australian (Sydney). Diunduh dari <http://id.m.wikipedia.org/wiki/britania-roya>, diakses pada 14 maret 2016

⁶⁹ “The 15 Major Spender Countries in 2011”. Military Expenditures. Stockholm International Peace research Institute. Diunduh dari <http://id.m.wikipedia.org/wiki/britania-roya>, diakses pada 14 maret 2016

⁷⁰ Statement on Defense Estimate. 1995. Cm 2800, Her Majesty’s Stationer’s office (HMSO), hal 107. Militer Pasca Perang Dingin. Charles C. Moskos, et al. hal 50.

⁷¹ Statement on Defense Estimate. 1995, hlm. 107. Militer Pasca Perang Dingin. C. Moskos, Charles, et al. hal 61

dan kewajiban tambahan, seperti pertahanan diri berdasarkan Pasal 51 Piagam PBB.

- c. Peran Pertahanan (*Defense Role*) 3 adalah mempromosikan kepentingan keamanan UK yang lebih luas melalui pemeliharaan perdamaian dan stabilitas internasional dengan bertindak dibawah mandate yang dikeluarkan oleh PBB – peran ini memberikan keleluasan atau pilihan, tergantung kepada apa yang oleh pemerintah dianggap sebagai kepentingan UK dan apa sumber daya yang diyakini tersedia untuk mengejar kepentingan tersebut.⁷²

3. Jerman

Republik Federasi Jerman adalah sebuah Negara berbentuk federasi di Eropa Barat. Negara ini menggunakan sistem pemerintahan demokrasi parlementer. Secara administrasi, Jerman adalah Negara federasi dengan 13 negara bagian, dan tiga kota setingkat Negara bagian. Negara-negara bagian ini dibentuk secara bertahap semenjak berakhirnya Perang Dunia II sebagai penyederhaan atas garis batas Negara bagian peninggalan masa Reich Jerman yang lebih bersifat feodalistik.

Pada tahun 1990-an Bundeswehr Jerman telah mengalami reformasi yang paling menyeluruh dalam sejarahnya. Fase pertama adalah pembentukan *Army of Unification* untuk menggantikan *National People Army* (NPA) milik bekas Republik Demokratik Jerman (GDR), pembentukan Bundeswehr di Negara-negara federal baru, pengurangan

⁷² Omand, Future, hlm 263. Militer PAsca Perang dingin. C. Moskos, Charles, et al. hal 61

angkatan bersenjata federal sampai menjadi 370.000 (berkurang kira-kira sepertiganya), dan reorganisasi dan redeployment pasukan. Fase ini selesai pada awal 1995, dengan penugasan unit-unit di Negara federal untuk membantu NATO. Dalam fase kedua, kemampuan Bundeswehr, ukurannya, dan organisasinya akan disesuaikan dan dioptimalkan untuk menangani beragam tugas baru yang muncul dari perubahan dalam situasi keamanan nasional dan perubahan personel dan sumber daya finansial yang tersedia.⁷³

Faktor utama yang mempengaruhi kebijakan keamanan dan kebijakan Luar Negeri Jerman adalah keanggotaannya dalam Uni Eropa, NATO, dan PBB. Ikatan dengan lembaga internasional ini terus ada dalam kebijakan Jerman, dan republik Jerman juga menganut pandangan yang sama. Komitmen politik Jerman kepada ketiga lembaga institusi internasional ini ditunjukkan dengan kontribusi finansialnya. Jerman menyediakan hampir sepertiga dari anggaran Uni Eropa, kira-kira seperempat dari anggaran NATO, dan hampir 9 persen dari anggaran PBB.⁷⁴

Misi utama Bundeswehr adalah mempertahankan wilayah Jerman di perbatasan Timur dari republik federasi dari ancaman serangan militer secara langsung. Karena itu, meskipun beberapa pasukan ditugaskan untuk sayap NATO di Eropa, era operasi Bundeswehr adalah di Jerman dan Eropa Tengah. Situasi ini melahirkan tugas baru bagi angkatan bersenjata

⁷³ Militer Pasca Perang Dingin, "Jerman: Perintis Militer Post-Nasional?". C. Moskos, Charles, et al. hal 125

⁷⁴ Militer Pasca Perang Dingin, "Jerman: Perintis Militer Post-Nasional?". C. Moskos, Charles, et al. hal 126

Jerman. Di masa depan, Bundeswehr harus memiliki kemampuan berikut ini:

- a. Membela Jerman dan sekutunya sebagai bagian dari aliansi NATO di era operasi NATO.
- b. Member dukungan militer di era operasi aliansi Atlantik jika memang dibutuhkan operasi pertahanan bersama, atau member dukungan militer didalam kerangka manajemen krisis NATO atau Uni Eropa Barat (WEU).
- c. Berpartisipasi dalam manajemen krisis internasional dan pencegahan konflik internasional.
- d. Membantu operasi bantuan bencana alam dan operasi pencarian dan penyelamatan dalam keadaan darurat.

Dalam lingkungan keamanan yang makin aman, fungsi utama angkatan bersenjata Jerman adalah pertahanan territorial di dalam kerangka aliansi dan partisipasi efektif dalam manajemen krisis internasional. Misi-misi ini menentukan apa kemampuan militer yang dibutuhkan dan bagaimana militer akan dibentuk secara kuantitatif dan kualitatif.⁷⁵

Jerman memiliki posisi ekonomi dan politik yang sangat penting di Eropa maupun di dunia. Dengan luas wilayah 357.021 kilometer persegi dan penduduk sekitar 82 juta jiwa, Negara dengan 16 negara bagian (3 kota yang setingkat dengan Negara bagian) ini menjadi anggota kunci Organisasi Uni Eropa, penghubung transportasi barang dan jasa antar

⁷⁵ Militer Pasca Perang Dingin, "*Jerman: Perintis Militer Post-NAasional*". C. Moskos, Charles. Hal 134-135

Negara sekawasan dan menjadi Negara dengan penduduk imigrasi terbesar ketiga di dunia.⁷⁶

Jerman Barat adalah Negara pendiri Masyarakat Ekonomi Eropa, dan juga menjadi anggota zona zchengen dan pengguna mata uang Eropa sejak 2002. Sebagai Negara penting Jerman adalah anggota dari G8, G20, dan NATO. Negara ini menduduki urutan keempat dalam Produk Domestik Bruto dan urutan kelima dalam Keseimbangan Kemampuan Berbelanja (2009), urutan kedua negara pengekspor,⁷⁷ dan urutan kedua Negara pengimpor barang(2009), dan menduduki urutan kedua di dunia dalam nilai bantuan pembangunan dalam anggaran tahunannya (2008).⁷⁸ Jerman juga dikenal sebagai Negara dengan sistem jaringan pengaman sosial yang baik dan memiliki standar hidup yang sangat tinggi. Jerman dikenal sebagai Negara dengan penguasaan ilmu dan teknologi yang maju diberbagai bidang, baik ilmu-ilmu alamiah maupun sosial, dan kemanusiaan.⁷⁹ Selain sebagai Negara yang banyak mencetak prestasi dibidang keolahragaan, seperti Formula Satu, sepak bola, dan yang lainnya, Jerman dianggap sebagai Negara yang sangat menghidupkan dunia. Dengan kata lain Jerman juga merupakan Negara yang mempengaruhi keadaan perekonomian/bursa saham dunia

⁷⁶ “Germany: Inflow of Foreign Population by country of nationality, 1994 to 2003”. Migrationinformation.org. diunduh dari <http://id.m.wikipedia.org/wiki/jerman>, diakses pada 14 maret 2016

⁷⁷ WTO: China surpasses Germany as NO.1 exporter. People daily Online. Edisi 26 Ags 2009. Diakses pada 14 maret 2016

⁷⁸ “Germany world’s second biggest aid donor after US”. topNews, India. Diunduh dari <http://id.m.wikipedia.org/wiki/jerman>, diakses pada 14 maret 2016

⁷⁹ *Confidently into the Future with Reliable Technology*. www.innovations-report.de. May 7, 2008. Retrived 2008-04-04. Diakses pada 14 maret 2016

4. Italia

Italia adalah sebuah Negara kesatuan yang berbentuk republik parlementer dengan ibukota Roma. Italia memiliki pemerintahan parlementer berdasarkan sistem pemungutan suara proporsional. Parlemen Italia merupakan parlemen bicameral sempurna yang memiliki dua dewan, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat dan Senat Republik.

Pada tahun 2005 Italia termasuk dalam 10 besar Negara dengan indeks kualitas hidup terbaik di dunia. Dan pada tahun 2010, sebagai Ekonomi terbesar ke-8 di dunia, Italia adalah negara dengan standar kehidupan yang sangat tinggi, indeks pembangunan manusia-nya mencapai 0,854; dengan angka harapan hidup sebesar 81,4 tahun,⁸⁰ dan memiliki PDB per kapita yang tinggi. Italia memiliki cadangan emas ketiga terbesar di dunia, PDB terbesar kedelapan, PDB (KKB) terbesar kesepuluh, dan anggaran pemerintah keenam terbesar di dunia.⁸¹

Italia adalah Negara pendiri Uni Eropa dan berada dalam zona Euro. Italia juga merupakan anggota G7, G8, G20, dan NATO. Italia juga merupakan anggota pendiri Organisasi untuk Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi (OECD), Organisasi Perdagangan Dunia (WTO), Majelis Eropa, dan Uni Eropa Barat, selain itu Italia juga turut serta dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Perjanjian *Schengen*. Italia memiliki anggaran terbesar ke-9 di dunia dan berbagai persenjataan nuklir bersama-sama NATO. Italia memainkan peran penting dalam militer, kebudayaan,

⁸⁰ “*Human development report 2010*” (PDF). P.143. diakses pada 14 maret 2016

⁸¹ “*CIA World Factbook, Budget*”. Cia.gov. diunduh dari <http://id.m.wikipedia.org/italia>, diakses pada 14 maret 2016

dan bidang diplomasi Eropa menjadikannya sebagai salah satu kekuatan utama di kawasan.⁸²

Angkatan bersenjata Italia masih didasarkan pada wajib militer, meskipun ada beberapa perubahan yang menimbulkan struktur campuran dimana komponen sukarela semakin bertambah dan akan menjadi komponen utama dalam beberapa tahun mendatang. Keinginan kuat untuk mengapus wajib militer sepenuhnya juga muncul secara terbuka dikalangan pemerintah. Struktur yang berkembang saat ini didasarkan pada wajib militer dan pendaftaran sukarela di level pasukan dan personel karier di level perwira dan *non-Commissioned Officer* (NCO). Karena Italia termasuk anggota NATO, kebijakan luar negeri dan pertahanannya disusun dalam kerangka kesepakatan NATO. Posisi Italia didefinisikan secara jelas dalam konstitusi NATO, yang dalam Pasal 11 menyatakan bahwa “Italia menolak perang sebagai cara untuk menyelesaikan konflik internasional”. Pandangan ini mengimplikasikan kebijakan luar negeri berbasis non-intervensi dalam operasi yang melibatkan pengiriman pasukan.⁸³

Italia sangat mendukung politik internasional multilateral, memajukan Perserikatan Bangsa-Bangsa, dan aktivitas keamanan internasional. Italia mengirimkan pasukannya untuk menukung misi pemeliharaan perdamaian PBB di Somalia, Mozambik, dan East Timor, dan menyediakan dukungan bagi operasi NATO, dan PBB di Bosnia, Kosovo, dan Albania. Italia mengirimkan lebih dari 2.000 pasukannya di Afganistan untuk mendukung *Operation Enduring Freedom* sejak bulan

⁸² The Middle East and Europe. Google Books. 24 November 1998. Diakses pada 14 Maret 2016

⁸³ Militer Pasca Perang Dingin, “*Italia: Militer untuk Apa?*”. C. Moskos, Charles. Hal 217-218

Februari 2003. Italia masih mendukung upaya-upaya internasional untuk membangun kembali, dan menstabilkan Irak, tetapi Italia telah menarik kontingen militernya yang terdiri dari 3.200 serdadu pada bulan November 2006, dan hanya mempertahankan petugas kemanusiaan, dan personel sipil lainnya. Pada bulan Agustus 2006 Italia mengirimkan kira-kira 2.450 serdadunya ke Lebanon untuk misi perdamaian UNFIL.⁸⁴

5. Perancis

Republik Perancis adalah sebuah republik semi-presidensial uniter dengan tradisi demokratis yang kuat. Parlemen Perancis adalah sebuah badan legislative bicameral yang terdiri dari Majelis Nasional dan Senat. Deputi Majelis Nasional mewakili konstituensi lokal dan terpilih langsung selama 5 tahun. Majelis memiliki kekuasaan untuk membubarkan kabinet, dan mayoritas anggota Majelis menetapkan pilihan pemerintah. Senator dipilih oleh dewan Pemilih untuk jabatan 6 tahun, dan setengah kursi dimasukkan dalam pemilihan setiap 3 tahun yang dimulai pada September 2008.⁸⁵ Politik perancis ditandai dengan dua pengelompokan yang saling menentang secara politik: pertama sayap kiri, dipusatkan disekitar Partai Sosialis Perancis, dan lainnya sayap kanan, sebelumnya dipusatkan pada *Rassemblement pour la Republique* (RPR) dan sekarang Persatuan untuk Gerak Rakyat (UMP).

⁸⁴ "Serdadu Italia berangkat ke Lebanon". Corriere della Sera, 30 Agustus 2006, diunduh dari <http://id.m.wikipedia.org/wiki/italia>, diakses pada 14 maret 2016

⁸⁵ "Role of fonctionnement du Senat" French Senate. 2006. Diunduh dari <http://id.m.wikipedia.org/wiki/perancis>, diakses pada 14 maret 2016

Perancis adalah anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa dan menjabat sebagai salah satu anggota permanen Dewan Keamanan PBB dengan hak veto. Juga sebagai anggota Organisasi Perdagangan Dunia, Serikat Komunis Pasifik, dan Komisi Samudera Hindia. Negara ini adalah anggota terkait Asosiasi Negara Karibia (ACS) dan anggota utama Organisasi Francophone Internasional dari lima puluh satu Negara penutur bahasa Perancis. Perancis juga memiliki kantor pusat di OECD, UNESCO, Interpol, *Alliance Base dan International Bureau for Weight and Measures*.

Kebijakan luar negeri Perancis telah dibentuk oleh keanggotaan Uni Eropa, yang merupakan anggota pendiri. Perancis adalah Negara anggota NATO dan merupakan salah satu Negara pendiri NATO, tetapi dibawah presiden Charles de Gaulle, Perancis mengeluarkan diri dari komando militer bersama untuk menghindari dari dominasi kebijakan luar negeri dan keamanannya oleh pengaruh politik dan militer AS. Tetapi Perancis tidak sepenuhnya keluar dari NATO, Perancis masih memiliki perwakilannya dalam NATO, namun tidak tergabung dalam struktur kepemimpinan NATO.

Akan tetapi setelah pergantian presiden pada tanggal 17 Maret 2009 Perancis kembali bergabung dalam struktur kepemimpinan NATO atau Dewan Atlantik Utara yang memiliki otoritas tertinggi dalam NATO yang terdiri dari, kepala pemerintahan dari Negara-negara anggota NATO. Presiden Perancis Nicolas Sarkozy mengumumkan negaranya akan

kembali aktif di jajaran komando militer NATO setelah keluar selama 40 tahun dari pakta pertahanan tersebut.⁸⁶

C. Dominasi dan Kepentingan AS melalui NATO

Setelah berakhirnya Perang Dingin, NATO masih tetap eksis sebagai kekuatan utama dunia, dimana didalam struktur ini terdapat dua sub struktur yang cukup berpengaruh untuk menentukan perjalanan dan masa depan struktur NATO yaitu Amerika Serikat dan Negara-negara anggota dari kawasan Eropa. Tampilnya Amerika sebagai satu-satunya kekuatan dunia, dalam banyak hal terlihat lebih dominan pengaruhnya dalam menentukan kebijakan-kebijakan dalam struktur NATO.⁸⁷ Dan dapat dikatakan pula bahwa Amerika Serikat merupakan pencetus ide pembentukan NATO. Sebagai inspirator pembentukan NATO, Amerika Serikat memainkan suatu peran yang sangat dominan dan menguntungkan bagi posisi Amerika sendiri.

Amerika Serikat berperan sebagai kekuatan sentral, yang sesungguhnya menguasai Eropa Barat secara simbolis yaitu melalui NATO. Terlebih lagi Amerika telah menginvestasikan dananya secara besar-besaran bagi pertahanan dikawasan Eropa Barat sebagai upaya untuk mengimbangi keunggulan Pakta Warsawa di era berlangsungnya Perang Dingin, sehingga wajar apabila peran dan pengaruh Amerika terlihat sangat dominan. Dominasi Amerika Serikat ini juga dirasakan dalam setiap pengambilan keputusan dalam NATO.

⁸⁶ “*Debate Still Open on NATO Integration: French Defence Officials*”, Agence France-Presse, September 25, 2007. Diakses pada 14 maret 2016

⁸⁷ *ibid*

Dengan sumber daya yang dimiliki dalam bidang militer, Amerika Serikat mampu menjadikan NATO sebagai alat kontrol terhadap Eropa Barat dan melalui NATO juga Amerika secara simbolis mendapatkan legitimasi untuk merealisasikan kepentingan politiknya.

Peran Amerika Serikat yang sangat menonjol dalam NATO ini dapat kita lihat dalam sejumlah konflik yang terjadi dimana NATO terlibat didalamnya. Misalnya masalah perang global melawan teroris yang dikarenakan serangan 11 September 2001. Penempatan NATO di Taliban adalah sebagai alat untuk mencapai kepentingan nasional Amerika Serikat yang dikarenakan AS ingin menyerang Osama Bin Laden yang berada di Taliban dengan jaringan teroris Al Qaida.⁸⁸ Kasus lain yang memperlihatkan dominannya peran AS dalam NATO adalah kemampuan memobilisasi dukungan terhadap sikap AS dalam memerangi terorisme menyusul peledakan gedung World Trade Center dan Pentagon di AS, dimana Amerika mengatakan bahwa dukungan terhadap sikap antiteror memang sudah seharusnya sesuai dengan pasal 5, yang mengatakan bahwa serangan terhadap salah satu anggota NATO berarti sama dengan menyanggah seluruh anggota NATO.

Amerika Serikat juga berusaha mengglobalisasi struktur NATO. Bergesernya tatanan pada dimensi keamanan global, dimana isu-isu keamanan baru menunjukkan kecenderungan yang lebih menonjol dalam mempengaruhi situasi keamanan global.⁸⁹ Adapun alasan yang mendasari mengapa Amerika Serikat menjadikan NATO sebagai alat untuk

⁸⁸ Diunduh dari <http://fiewifie.blogspot.co.id/2010/09/nato-sebagai-alat-pencapaian.html?m=1>, diakses pada 15 Maret 2016

⁸⁹ *ibid*

memperjuangkan kepentingan politik luar negeri di kawasan Eropa adalah kebutuhan akan aliansi yang memutuskan perhatian terhadap masalah-masalah militer dan keamanan. NATO memiliki kekuatan dalam melakukan tekanan terhadap suatu Negara dibandingkan dengan organisasi lain seperti PBB.

Dengan adanya peran yang sangat dominan dari AS dalam NATO ini melahirkan suatu dilema bagi Negara-negara di Eropa Barat. Disatu pihak Negara Eropa Barat, ingin memiliki sistem pertahanan keamanan yang kuat, namun dilain sisi keinginan tersebut dapat membuat ketergantungan Negara Eropa Barat terhadap Amerika melalui NATO semakin besar.

Beberapa asumsi pokok realis yang menjelaskan tentang sikap dominasi yang dilakukan Amerika Serikat terhadap NATO menurut Kegley dan Witkopf, diantara lain:

- a) Manusia pada dasarnya mementingkan diri sendiri (selfish) tanpa memerdulikan etika.
- b) Manusia memiliki hasrat untuk berkuasa dan mendominasi orang lain.
- c) Keinginan menghapus *instinct for power* adalah hal yang utopian.
- d) Inti dasar dari aktivitas dalam politik internasional adalah a struggle for power dimana prinsip "*war of all against all*" berlaku.
- e) Kewajiban Negara adalah memenuhi kepentingan nasionalnya.
- f) Sistem internasional bersifat anarkis memaksa setiap Negara untuk meningkatkan kapabilitas militernya.
- g) Kekuatan militer lebih penting dibanding kekuatan ekonomi dalam membangun national power dan prestige suatu Negara.

- h) Sekutu dibuthkan dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan Negara.
- i) Negara tidak boleh mengandalkan organisasi internasional dan hukum internasional untuk menjamin kepentingan dan keamanan nasionalnya.
- j) Stabilitas hanya mampu dicapai melalui keseimbangan kekuatan (*balance of power*).⁹⁰

D. Kepentingan Rusia Bergabung dengan NATO

Kepentingan yang diambil oleh Rusia dalam hal ini adalah mendapatkan pertahanan dan keamanan dari pihak NATO. Rusia juga dapat memanfaatkannya dalam permasalahan perbaikan perekonomiannya, dan mendapatkan jalur akses langsung oleh NATO untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkannya melalui satelit-satelit Amerika.

Dalam hubungan kerjasamanya terutama dalam Perjanjian Pertahanan Anti Rudal, Rusia mendapatkan jaminan keamanan dari kemungkinan serangan-serangan terhadap negaranya. Dan Rusia dapat menghilangkan kekhawatirannya pada pangkalan-pangkalan militer dan serdadu-serdadu militer yang berada di kawasan Eropa Timur. Kepentingan Rusia bergabung dengan NATO adalah demi keamanan dan pertahanan negaranya, yang kita ketahui bahwa Rusia yang selama ini menentang keras dengan keberediaan dan perluasan keanggotaan NATO di Negara-negara Eropa Timur yang membuat Rusia menjadi terisolasi dari Negara-negara tetangganya dan menimbulkan kekhawtiran akan kemungkinan penyerangan terhadap negaranya.

⁹⁰ Arif Rakhman Hakim. Modul Politik Internasional. Cimahi